

ABSTRAK

Fitra Hutapea, NIM 2132140006, Bentuk Penyajian Gondang Sabangunan Dalam Upacara Ritual *Hahomion* Pada Masyarakat *Parmalim* Di Desa Parparean Kabupaten Toba Samosir, Jurusan Sendratasik, Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Medan, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian *gondang sabangunan* dalam upacara ritual *hahomion* pada masyarakat *parmalim*, fungsi *gondang sabangunan* dalam upacara ritual *hahomion*, apa saja alat musik yang dipakai dalam ansambel *gondang sabangunan* dalam upacara ritual *hahomion* pada masyarakat *parmalim* di Desa Parparean Kabupaten Toba Samosir. Penelitian berdasarkan landasan teoretis yang menjelaskan bentuk penyajian, pengertian fungsi, pengertian musik, pengertian *gondang sabangunan*, pengertian *parmalim*, dan pengertian *hahomion*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai Mei 2018 di Desa Parparean Kabupaten Toba Samosir. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat Deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah *Ulu Punguan* (pimpinan upacara ritual *hahomion*) 1 orang, pemain musik 6 orang, dan masyarakat yang terlibat dalam upacara ritual *hahomion* pada masyarakat *parmalim* di Desa Parparean Kabupaten Toba Samosir 10 orang jadi jumlah keseluruhan sampel sebanyak 17 orang. Pengumpulan data ini digunakan dengan metode observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi keperustakaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bentuk penyajian upacara ritual *hahomion* dalam peribadatnya memiliki dua tahap, yaitu tahap pertama adalah sesajian yang dipersembahkan kepada *Mula Jadi Na Bolon*. Tahap kedua adalah tari-tarian yang dipersembahkan kepada roh-roh para leluhur yang akan hadir ditengah-tengah masyarakat *parmalim*. Terdapat tujuh fungsi *gondang sabangunan* pada upacara ritual *hahomion*, yaitu sebagai kenikmatan estetika, komunikasi, respon fisik, menegakkan kesesuaian dengan norma-norma sosial, pengesahan ritual keagamaan, kontribusi terhadap kelangsungan dan stabilitas budaya, kontribusi terhadap integrasi masyarakat. Penggunaan instrumen musik *gondang sabangunan* dalam upacara ritual *hahomion* pada masyarakat *parmalim* yaitu alat musik *sarune bolon* sebagai melodi dan alat musik lainnya, yaitu *taganing*, *ogung*, *hesek* sebagai pengiring melodi yang dimainkan dengan nilai dan tempo ketukan yang berbeda tiap alat musiknya.

Kata Kunci : Bentuk Penyajian, *Gondang Sabangunan*, Upacara Ritual *Hahomion*, *Parmalim*